

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

1. Lebih dari separuh (72,63%) balita yang diteliti di wilayah kerja Puskesmas Pakan Rabaa tahun 2021 mengalami kejadian diare dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.
2. Lebih dari setengah kandang ayam berada pada tingkat kepadatan lalat yang tinggi yaitu 53,7%, sedangkan pada tingkat kepadatan lalat yang sangat tinggi adalah sebanyak 27,4% dan 18,9% ada pada tingkat kepadatan lalat sedang.
3. Lebih dari separuh (77,9%) perilaku ibu balita yang diteliti di wilayah kerja Puskesmas Pakan Rabaa tahun 2021 dalam memberikan ASI eksklusif kepada balitanya, perilaku ibu dalam mencuci tangan, perilaku ibu dalam menutup makanan, penggunaan air bersih, perilaku ibu dalam memasak air dan perilaku penggunaan jamban adalah buruk
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kepadatan lalat dengan kejadian diare pada balita di kawasan peternakan ayam wilayah kerja Puskesmas Pakan Rabaa tahun 2021
5. Terdapat hubungan yang bermakna antar perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita di kawasan peternakan ayam wilayah kerja Puskesmas Pakan Rabaa tahun 2021.

### 6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas
  - a. Pihak puskesmas dapat melakukan edukasi kepada masyarakat dengan cara menyebarkan pesan melalui kader kepada ibu yang mungkin masih berpengetahuan kurang dengan menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa

melakukan suatu tindakan yang berhubungan dengan perilaku pencegahan terutama masalah diare pada balita.

- b. Bagi puskesmas diharapkan dapat melakukan promosi kesehatan secara rutin mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif, pentingnya selalu menutup makanan yang belum dikonsumsi (agar tidak terkontaminasi vektor dan zat pencemar lainnya), dan pentingnya penggunaan jamban sehat termasuk membuang tinja balita tidak disebarkan tempat agar tidak mencemari lingkungan.
- c. Pihak puskesmas perlu meningkatkan kegiatan pemucuan terkait sanitasi total berbasis masyarakat sehingga masyarakat terpicu untuk melakukan aktifitas buang air besar di jamban sehat dan terpicu untuk membangun jamban sehat keluarga dirumahnya masing-masing.

2. Bagi pemerintah

- a. Bagi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan diharapkan dapat mempertegas dan memperketat serta melakukan *monitoring* dan evaluasi terkait pendirian dan perizinan peternakan ayam dan juga diharapkan dapat melakukan *monitoring* secara rutin terhadap sanitasi kandang serta pengendalian terhadap lalat terutama di wilayah kerja Puskesmas Pakan Rabaa.
- b. Bagi Dinas Lingkungan Hidup diharapkan dapat melakukan pengadaan tempat pembuangan sampah sementara terutama di wilayah kerja Puskesmas Pakan Rabaa sehingga masyarakat dapat memiliki wadah untuk membuang sampah termasuk pamper balita agar pembuangan sampah terpusat di satu tempat.

- c. Bagi pemerintah di lingkungan Kanagarian diharapkan dapat melakukan *monitoring* secara berkala terhadap penyemprotan cairan disinfektan oleh pemilik kandang ayam agar berkurangnya populasi lalat.

3. Bagi masyarakat

- a. Bagi masyarakat, khususnya ibu-ibu yang memiliki balita agar lebih menambah wawasan mengenai diare, terutama mengenai pencegahan diare.
- b. Diharapkan kepada masyarakat khususnya ibu yang mempunyai anak balita agar mengubah kebiasaan hidup yang kurang sehat yang bisa menyebabkan penyakit diare pada anak balita. Salah satu caranya yaitu dengan pemberian ASI eksklusif tanpa makanan tambahan apapun selama 6 bulan awal kehidupan, membudayakan CTPS, membiasakan selalu menutup makanan yang belum dimakan, memperhatikan penggunaan air bersih untuk konsumsi dan kehidupan sehari-hari, membiasakan memasak air hingga benar benar mendidih sebelum dikonsumsi, dan memperhatikan penggunaan jamban

4. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya yang sejenis diharapkan untuk air bersihnya tidak hanya kualitas fisik juga diteliti kualitas secara bakteriologis.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan mengukur kepadatan lalat di seluruh kandang ayam dan memperluas lokasi penelitian.

